

# EVALUASI IMPLEMENTASI KONSEP LOKAL DAN MODERN

## KASUS STUDI : BANGUNAN BIJB KERTAJATI

### Latar Belakang Penelitian

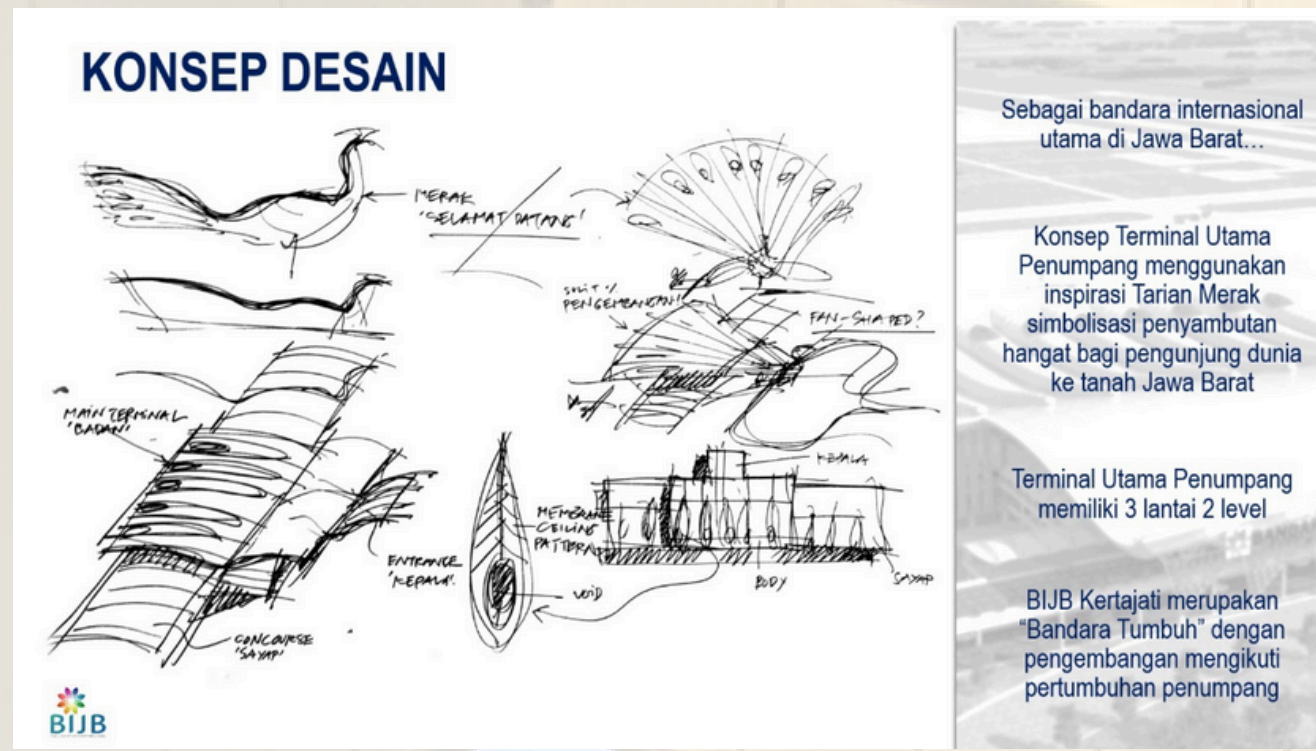
Bandara bukan hanya titik perjalanan, tetapi juga tempat pertemuan lintas budaya. Arsitektur bandara dapat menjadi medium komunikasi yang mencerminkan identitas dan nilai-nilai lokal, serta mendorong interaksi positif antarbudaya.

Penelitian ini mengevaluasi bagaimana BIJB Kertajati mengintegrasikan elemen lokal dan modern dalam desain arsitekturnya, memperkuat identitas budaya lokal, dan memberikan pengalaman berkesan bagi penumpang di tengah tantangan globalisasi.

BIJB Kertajati dipilih karena posisinya sebagai bandara internasional baru di Jawa Barat yang menghubungkan berbagai wilayah, serta menawarkan peluang untuk mengamati penerapan konsep arsitektur modern dan lokalitas dalam konteks pembangunan infrastruktur berkelanjutan.

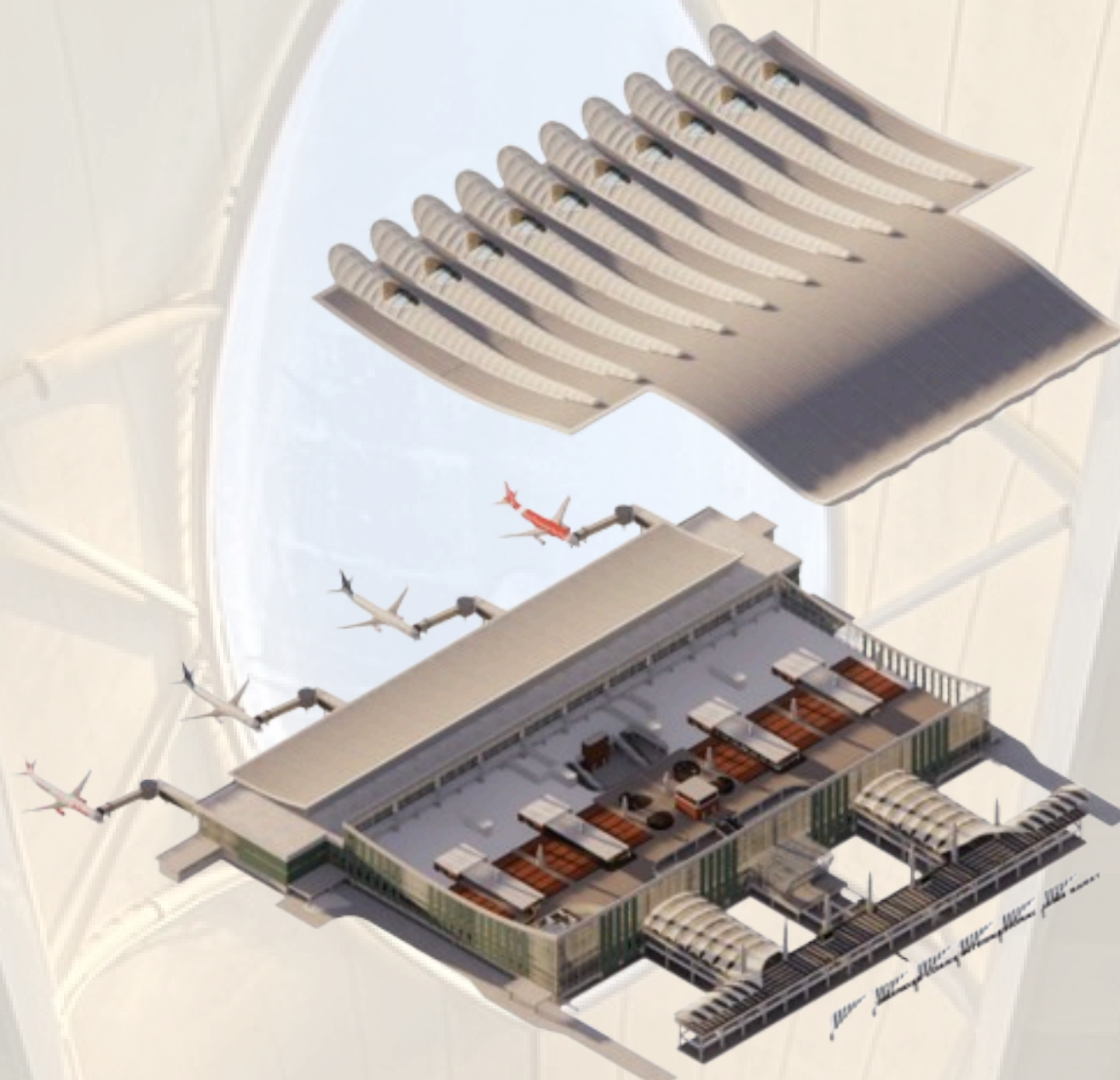
### Landasan Teori

Desain arsitektur BIJB Kertajati tidak hanya berfungsi sebagai fasilitas transportasi, tetapi juga sebagai representasi identitas budaya lokal. Konsep lokalitas menekankan pentingnya elemen budaya dan tradisi dalam arsitektur, sementara modernitas memperkenalkan teknologi untuk efisiensi dan inovasi. Prinsip ordering berperan dalam menciptakan keteraturan dan keseimbangan antara fungsi dan estetika bangunan. Melalui akulturasi, perpaduan unsur lokal dan modern di BIJB Kertajati diharapkan mampu menyampaikan makna budaya yang kuat dan memberikan pengalaman unik bagi pengguna.



sumber: Dokumen unit infrastruktur BIJB Kertajati

### Isometri BIJB



### Hasil dan Pembahasan

Aspek	Unsur Lokalitas	Dampak terhadap Desain	Dampak terhadap Pengguna
Fungsi	Motif Mega Mendung, Wadasan	Memudahkan navigasi, meningkatkan efisiensi operasional	Meningkatkan orientasi pengguna
Estetika	Ukiran kayu	Memperkaya visual, menciptakan identitas visual yang kuat	Meningkatkan kepuasan visual, memberikan pengalaman yang berkesan
Makna Budaya	Pohon Hayat, Elemen Kertajati	Mengomunikasikan nilai-nilai budaya, memperkuat identitas lokal	Membangkitkan rasa kebanggaan dan keterikatan emosional
Efisiensi	Tata letak ruang berdasarkan pola tradisional	Meningkatkan efisiensi operasional	Meningkatkan kenyamanan pengguna

### Integrasi Unsur Lokal dalam Arsitektur BIJB Kertajati

Aspek	Uraian	Implementasi	Dampak terhadap Pengguna
Integrasi Elemen Lokal	Penggabungan unsur budaya lokal ke dalam desain arsitektur BIJB Kertajati	Motif Mega Mendung, Wadasan, Pohon Hayat, Elemen Kertajati, Metafora burung merak	Memperkuat identitas lokal, menciptakan pengalaman unik, meningkatkan keterikatan emosional pengguna.
Pengaruh terhadap Fungsi dan Bentuk	Elemen lokal tidak hanya estetis, tetapi juga memiliki fungsi dan makna simbolis	Atap berbentuk ekor merak: aerodinamis; penataan ruang yang nyaman	Meningkatkan efisiensi, kenyamanan, dan nilai budaya bangunan
Implementasi Fisik	Elemen lokal terwujud dalam berbagai aspek fisik bangunan	Lantai, dinding, ornamen, struktur atap, penataan ruang	Menciptakan lingkungan yang mencerminkan identitas lokal
Makna Simbolis	Setiap elemen membawa makna dan cerita yang mendalam.	Megamendung: kebijaksanaan, keberanian; wadasan: keteguhan; pohon hayat: kehidupan.	Memperkaya pengalaman pengguna, menciptakan hubungan emosional dengan budaya lokal.
Integrasi Modernitas	Elemen lokal dipadukan dengan pendekatan modern.	Skylight berbentuk ekor merak: estetis, fungsional, dan modern.	Menciptakan harmoni antara tradisi dan modernitas, identitas yang kuat dan berkesan.
Elemen Non-Fixed dan Full Integrated	Elemen non-fixed (tempel) dan full integrated (desain atap) berperan penting.	Motif megamendung, wadasan, pohon hayat, desain atap.	Memperkaya makna dan estetika bangunan secara keseluruhan.

### Kesimpulan

Desain Bandara Internasional Jawa Barat (BIJB) Kertajati berhasil menggabungkan unsur-unsur budaya lokal seperti motif megamendung, wadasan, pohon hayat, dan metafora burung merak dengan estetika modern. Meski tantangan dalam menjaga konsistensi penerapan elemen-elemen ini masih ada, tetapi dengan melibatkan komunitas lokal secara aktif, kita dapat memastikan bahwa nilai-nilai budaya tetap terjaga dan relevan. Integrasi ini menciptakan pengalaman pengguna yang unik, memperkuat keterikatan emosional dengan budaya lokal, dan menjadikan BIJB Kertajati sebagai ikon budaya yang membanggakan. Desain arsitektur yang inovatif ini membuktikan bahwa warisan budaya dapat diintegrasikan dalam proyek pembangunan modern, bahkan di tengah berbagai tantangan.

